

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMA Negeri 3 Poco Ranaka



Gambar 4.1 : *SMA Negeri 3 Poco Ranaka*
(Doc. Etho, Juni 2022)

SMA Negeri 3 Poco Ranaka adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Arus, Kecamatan Poco Ranaka Timur, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SMA Negeri 3 Poco Ranaka berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

SMA Negeri 3 Poco Ranaka beralamat di Pandang Arus, Kecamatan Poco Ranaka Timur, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur. Sekolah SMA Negeri 3 Poco Ranaka berdiri pada tahun 2010. Ijin penggunaan operasionalnya dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan nomor SK pendirian : HK91A2010. Pada awal berdirinya SMA Negeri 3 Poco Ranaka, hanya memiliki 37 siswa. Mereka dididik oleh 10 guru komite dan kepala sekolah yang berstatus Pegawai Negeri Sipil.

Jumlah siswanya dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Di bulan Juli 2015, jumlah siswa dari kelas X sampai dengan XII adalah 254 anak atau naik 40% dari tahun sebelumnya. Dan akhir Agustus 2019, tercatat ada 274 siswa aktif yang menuntut ilmu di SMAN 3 Poco Ranaka.

2. Identitas sekolah

Tabel 4.1 : Identitas sekolah SMAN 3 Poco Ranaka

Nama Sekolah	SMA Negeri 3 Poco Ranaka
NPSN	50309283
Jenjang Pendidikan	SMA
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Pandang
RT/RW	3/2
Kode Pos	86583
Kelurahan	Arus
Kecamatan	Poco Ranaka Timur
Kabupaten/Kota	Manggarai Timur
Provinsi	Nusa Tenggara Timur
Negara	Indonesia
Posisi Geografis	-8,5441583 Lintang 120,60361 Bujur

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Terciptanya peserta didik yang Beriman, Kompeten, dan Berkarakter.

b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, SMA Negeri Poco Ranaka mengembangkan misi sebagai berikut:

1. Membangun kebiasaan tertib beribadah dan proaktif dalam hari raya keagamaan.
2. Mengembangkan rasa kepedulian, nasionalisme, patriotisme bangga atas budaya lokal melalui aktivitas sosial, lingkungan kebangsaan dan eksplorasi.
3. Menginternalkan budaya lokal dan memperkenalkan budaya nusantara maupun internasional.
4. Mengidentifikasi, mengembangkan, dan memfasilitasi Pencapaian prestasi minat dan bakat peserta didik.
5. Mengembangkan, menerapkan, dan memaksimalkan pembelajaran yang menyenangkan, berbasis HOTS, dan kemampuan berliterasi.

B. Pelaksanaan Penelitian

Hasil penelitian dalam proses kegiatan Penerapan Teknik Pembelajaran Permainan Seruling Bambu Dengan Menggunakan Metode Drill pada peserta didik Kelas XI DI SMA Negeri 3 Poco Ranaka, Kabupaten Manggarai ditulis berdasarkan informasi data dari setiap pertemuan yakni peneliti melakukan 8 kali pertemuan di SMA Negeri 3 Poco Ranaka. Penelitian ini dimulai dari tahap persiapan, tahap perekrutan anggota, penentuan jadwal latihan, proses latihan sampai pada tahap pembuatan video terakhir.

1. Tahap Persiapan

Tabel 4.2 : Tahap persiapan kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Persiapan
1.	Kamis, 26 Mei 2022	Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Poco Ranaka sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian dengan siswa/siswi minat musik instrumen SMA Negeri 3 Poco Ranaka.
2.	Jumat, 27 Mei 2022	Melakukan koordinasi dengan guru seni budaya untuk membahas mengenai penelitian sekaligus meminta bantuannya untuk melakukan perekrutan siswa/siswi yang mempunyai minat dan bakat di bidang musik instrumen. Penentuan jadwal latihan dengan peserta penelitian

2. Tahap Perekrutan Anggota Penelitian

Dalam melakukan perekrutan, peneliti tidak merekrut secara langsung tetapi peneliti meminta bantuan selaku guru seni budaya untuk merekrut siswa-siswi minat musik instrumen sebagai subyek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam merekrut siswa/siswi, sehingga dalam melakukan perekrutan benar-benar memilih siswa/siswi yang memiliki kemampuan di bidang musik terutama dalam bidang musik instrumen. Siswa/siswi yang terpilih adalah siswa/siswa yang sudah mengenal alat musik seruling bambu secara umum. Jumlah peserta penelitian yang terpilih adalah 5 orang. Siswa/siswi tersebut merespon dengan baik dan bersedia untuk mengikuti penelitian Teknik pembelajaran permainan seruling bambu.

Adapun nama-nama yang mengikuti penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 : Nama – nama peserta penelitian

NO	NAMA SUBYEK PENELITIAN	KELAS
1.	Gradus Efar Kristofer	XI
2.	Graciano P. Dusman	XI
3.	Efronsi Julio Dafista	XI
4.	Anastasia Priska Hidayati	XI
5.	Paulina Agnesia Harni	XI

3. Tahap Penentuan Jadwal Latihan

Dalam penentuan jadwal latihan peneliti dan peserta sepakat untuk melakukan penelitian setelah ujian akhir semester dengan alasan karena satu minggu sebelum ujian akhir semester berlangsung adalah minggu tenang. Penelitian dilaksanakan dalam 7 kali pertemuan terhitung dari tanggal 6 Juni 2022 sampai tanggal 14 Juni 2022 terkecuali hari minggu.

Jadwal latihan penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.4 : Jadwal pertemuan kegiatan penelitian

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Kegiatan
1.	Senin, 06 Juni 2022	Pertama	Tahap ini dimulai dari pengenalan, kemudian peneliti menjelaskan materi tentang pembelajaran seruling bambu dari pengertian, bagian – bagian, nada – nada pada seruling bambu dan cara memainkannya.

2.	Selasa,07 Juni 2022	Kedua	Menjelaskan dan memberikan contoh teknik meniup seruling bambu sehingga menghasilkan bunyi serta Menjelaskan dan memberikan contoh teknik penjarian pada permainan seruling bambu dan diikuti oleh subjek peneliti.
3.	Rabu, 08 Juni 2022	Ketiga	Menjelaskan dan memberikan contoh teknik meniup seuling bambu sehingga menghasilka bunyi, serta menjelaskan dan memberikan contoh teknik penjarian pada permainann seruling bambu dan diikuti oleh subjek peneliti.
4.	Kamis, 09 Juni 2022	Keempat	Peneliti meminta peserta mengulang kembali latihan etude satu yang sudah diajarkan sebelumnya.Peneliti menjelaskan dan memberikan contoh latihan etude dua diikuti oleh subjek peneliti. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang.Melakukan evaluasi bersama untuk perbaikan
5.	Jumat, 10 Juni 2022	Kelima	Peneliti meminta peserta mengulang kembali latihan etude satu dan dua yang sudah diajarkan.Penelitimainkan contoh etude tiga dan diikuti oleh subjek, latihn ini dilakukan secara berulang – ulang.Melakukan evaluasi untuk perbaikan.
6.	Sabtu, 11 Juni 2022	Keenam	Peneliti meminta peserta mengulang kembali latihan etude satu,dua dan tiga yang sudah diajarkan,latihan ini dilakukan secara berulang-ulang, peneliti memberikan contoh permainan lagu model mengheningkan cipta dan diikuti oleh peserta penelitian, dilakukan secara berulang – ulang.

4. Tahap Inti Penelitian

a. Pertemuan Pertama (Senin/06 Juni 2022)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Senin,06 Juni 2022 rumah kediaman ibu vero, dari pukul 09.00-10.30 WITA. Kegiatan pada tahap ini diawali dengan melakukan sesi perkenalan sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Setelah itu, peneliti mengapresiasi dan mengucapkan terimakasih atas kesediaan subjek peneliti untuk mengikuti kegiatan penelitian. Hal itu dilakukan agar subjek peneliti tidak merasa malu dan lebih percaya diri. Peneliti juga meminta kerjasama yang baik dan memotivasi subjek peneliti agar tetap semangat selama kegiatan penelitian berlangsung. Kemudian peneliti mulai menyampaikan judul penelitian yang diambil yaitu Pembelajaran Teknik Permainan Seruling Bambu Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 3 Poco Ranaka.

Setelah melakukan kegiatan diatas, dilanjutkan dengan pemberian materi kepada subyek penelitian. Materi yang disampaikan oleh peneliti adalah materi tentang alat musik seruling bambu, bagian-bagian seruling bambu dan teknik permainan alat musik seruling bambu. Seruling bambu adalah alat musik dari keluarga alat musik tiup yang terbuat dari bambu. suara seruling berciri lembut dan dapat dipadukan dengan alat musik lainnya dengan baik. Bagian – bagian seruling bambu adalah lubang nada terdiri dari 6 lubang nada, satu lubang tiup dan rongga udara.

Adapun teknik dasar permainan seruling bambu,yaitu sebagai berikut :

- a. Tempatkan jari manis tangan kanan di lubang terbawah, tutuplah rapat, tutuplah keenam lubang untuk menghasilkan nada do rendah.



*Gambar 4.2: contoh penjarian pada nada do rendah
(Doc. Etho, Juni 2022)*

- b. Selanjutnya angkatlah jari manis tangan kanan yang menutupi lubang paling bawah untuk menghasilkan bunyi dengan nada re.



*Gambar 4.3: contoh penjarian pada nada re
(Doc. Etho, Juni 2022)*

- c. Selanjutnya buka lubang 1 dan 2 untuk menghasilkan nada mi



*Gambar 4.4: contoh penjarian pada nada mi
(Doc. Etho Juni 2022)*

d. Selanjutnya buka lubang 1,2,dan 3 untuk menghasilkan nada fa



*Gambar 4.5 : contoh penjarian pada nada fa
(Doc. Etho, Juni 2022)*

- e. Selanjutnya buka lubang 1,2,3 dan 4 untuk menghasilkan nada sol



*Gambar 4.6 : contoh penjarian pada nada sol
(Doc. Etho, Juni 2022)*

- f. Selanjutnya buka lubang 1,2,3,4 dan 5 untuk menghasilkan nada la



*Gambar 4.7 : contoh penjarian pada nada la
(Doc. Etho, Juni 2022)*

- g. Selanjutnya buka semua lubang dari lubang 1 sampai 6 untuk menghasilkan nada si



*Gambar 4.8 :contoh penjarian pada nada si
(Doc. Etho, Juni 2022)*

- h. Dan yang terakhir tutup lubang 1 sampai 5 dan hanya membuka lubang ke 6 untuk menghasilkan nada do tinggi.



*Gambar 4.9 : contoh penjarian pada nada do tinggi
(Doc. Etho, Juni 2022)*

Setelah semua proses diatas dilakukan, berikutnya peneliti mulai melihat kembali sejauh mana keaktifan subjek peneliti dalam pertemuan pertama ini. Meskipun ini hal baru yang mereka dapatkan namun pertemuan pertama ini memberikan dampak yang baik karena subjek peneliti begitu antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh peneliti serta begitu aktif menjawab pertanyaan yang peneliti berikan sehingga proses awal ini dapat berjalan dengan baik.

Adapun kendala yang ditemukan pada pertemuan pertama yaitu setiap masing- masing peserta penelitian memiliki kendala dalam permainan seruling bambu yaitu, Graciano P. Dusman dan Efronsi Julio Dafista memiliki kendala yang sama yaitu meniup seruling tidak teratur sehingga kadang menghasilkan bunyi dan kadang tidak menghasilkan bunyi, sedangkan kendala yang dimiliki oleh Gradus Efar Kristofer, Anastasia Priska Hidayati dan Paulina Agnesia Harni yaitu penjarian yang masih kaku.



*Gambar 4.10: Pertemuan Pertama, pemaparan materi
(Doc. Etho, Juni 2022)*

b. Pertemuan Kedua (Selasa / 07 Juni 2022)

Pertemuan ini dilaksanakan pada Selasa, 07 Mei 2022 mulai pukul 09.30 sampai 11.00, Pertemuan ini diawali dengan peneliti meminta peserta penelitian untuk lebih konsentrasi lagi dalam mengikuti proses latihan. Kemudian peneliti memberikan contoh latihan etude satu untuk dilatih oleh peserta penelitian, latihan ini dilakukan secara berulang ulang.

Adapun kendala yang peneliti temukan pada pertemuan kedua ini yaitu peserta penelitian atas nama Gradus Efar Kristofer Anastasia Priska Hidayati dan Paulina Agnesia Harni, memiliki kendala pada penjarian yaitu masih kaku. Solusi yang peneliti berikan adalah memberikan contoh permainan etude satu pada seruling bambu untuk diikuti oleh peserta dan dilakukan secara berulang- ulang sampai penjarianya lentur, sehingga bisa memainkan etude satu dengan baik. Sedangkan peserta atas nama Graciano P. Dusman dan Efronsi Julio Dafista memiliki kendala pada cara meniup seruling sehingga bunyi yang dihasilkan tidak teratur, sehingga peneliti memberikan contoh cara meniup seruling bambu dan diikuti oleh kedua peserta tersebut, latihan pun dilakukan secara berulang- ulang sehingga peserta bisa meniup seruling dengan menghasilkan bunyi yang baik.



*Gambar 4.11 : Pertemuan Kedua, peserta memainkan etude satu
(Doc. Etho, Juni 2022)*

c. Pertemuan Ketiga (Rabu / 08 Juni 2022)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada rabu, 08 Juni 2022 mulai pukul 09.30 sampai 11.30 Wita. Pada pertemuan keempat ini, peneliti meminta kepada peserta penelitian untuk mengulang kembali latihan etude satu yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya, peneliti menjelaskan dan memberikan contoh latihan etude dua dan diikuti oleh subjek peneliti. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang. Adapun kendala yang peneliti temukan pada pertemuan ketiga yaitu ada dua peserta yang masih mengalami kesulitan pada penjarian. Solusi yang diberikan peneliti adalah memberikan bimbingan kepada kedua peserta sehingga kedua peserta bisa melenturkan jari-jarinya dalam memainkan seruling.



Gambar 4.12 :Pertemuan Ketiga,peneliti membimbing peserta yang belum mahir pada penjarian(Doc. Etho, Juni 2022)

d. Pertemuan Keempat (Kamis / 09 Juni 2022)

Pertemuan dilaksanakan pada kamis , 09 Juni 2022 mulai pukul 09.00 sampai pukul 11.00 Wita. Pada pertemuan kelima, peneliti meminta peserta penelitian mengulang Kembali Latihan etude satu dan dua yang sudah diajarkan. Kemudian peneliti menjelaskan dan mempraktekan Latihan etude tiga dan diikuti peserta penelitian, Latihan ini dilakukan secara berulang- ulang.Kendala yang ditemukan peneliti yaitu semua peserta penelitian memiliki kendala dalam membuka penjarian yang tidak teratur sehingga bunyi yang dikeluarkan tidak sesuai dengan notasi yang ada pada etude tiga, sehingga peneliti memberikan contoh memainkan etude tiga secara perlahan untuk di

ikuti oleh peserta dan dilakukan secara berulang- ulang sampai peserta bisa membuka penjarian secara teratur.





Gambar 4.13 :Pertemuan Keempat, *peserta Memainkan latihan etude tiga*
(*Doc. Etho, Juni 2022*)

e. Pertemuan kelima (Jumat /10 Juni 2022)

Pertemuan dilaksanakan pada hari jumat, 10 Juni 2022 mulai pukul 09.30 sampai pukul 11.00 Wita. Pada pertemuan ini, peneliti meminta peserta penelitian untuk memainkan Latihan etude satu,dua,dan tiga sesuai dengan yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya, pada pertemuan ini peserta penelitian sudah bisa memainkan latihan etude satu,dua,dan tiga dengan baik, sehingga peneliti mulai memainkan contoh lagu model Mengheningkan Cipta untuk di dengar oleh peserta penelitian, serta memberikan notasi lagu model Mengheningkan cipta untuk di latih oleh peserta secara berulang- ulang.. Adapun kendala yang peneliti temukan,yaitu peserta memainkan lagu dengan tempo yang tidak teratur. Solusi yang peneliti

berikan yaitu memberikan ketukan dengan menggunakan bunyi tangan untuk didengarkan peserta, sehingga peserta bisa mengikuti ketukan yang di buat peneliti.





Gambar 4.14 : Pertemuan kelima,peserta memainkan latihan etude satu,dua,dan tiga (Doc. Etho, Juni 2022)

f. Pertemuan keenam (Sabtu / 11 Juni 2022)

Pertemuan dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Juni 2022, Pada pertemuan ke enam ini, penerapan teknik permainan seruling bambu dengan model lagu mengheningkan cipta telah dimainkan secara utuh dan proses pengambilan video terakhir sebagai hasil dari penelitian pada hari sabtu, 11 Juni 2022 pukul 10.00 Witadi rumah ibu Vero. Sebelum pengambilan video terakhir, peneliti meminta peserta untuk mempersiapkan diri dalam pengambilan video memainkan alat musik seruling dengan model lagu mengheningkan cipta

Pada pementasan akhir ini, peserta penelitian mampu memainkan seruling bambu dengan baik. Hal ini dibuktikan melalui presentasi akhir yang dilakukan peserta penelitian yaitu mereka mampu menerapkan teknik permainan seruling bambu dengan baik dalam memainkan lagu mengheningkan cipta. Setelah pementasan dilakukan, peneliti menutup pertemuan akhir dengan mengucapkan terimakasih dan meminta maaf kepada peserta jika ada kesalahan baik kata maupun perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja lalu diakhiri dengan Doa.



Gambar 4.15 :Pertemuan ke enampengambilan video terakhir permainan seruling bambu (Doc. Etho, Juni 2022)

Mengheningkan Cipta

64

T. Prawit

4/4

| 0 0 0 5 | 3 . 4 5 | 5 . 3 $\dot{1}$ | $\dot{1}$ 7 $\dot{1}$ 6 |

De ngar se lu ruh ang ka sa ra ya me

| 5 . 3 5 | 4 3 2 1 | 2 . . 5 | 3 . 4 5 |

mu ji pah la wan ne ga ra Nan gu gur re

| 5 . 3 $\dot{1}$ | $\dot{1}$ 7 $\dot{1}$ 6 | 5 . 3 4 | 3 2 1 2 |

ma ja di ri ba an ben de ra be la nu sa bang

| 1 . 0 1 | 2 . 3 1 | 5 . 3 $\dot{1}$ | 6 6 5 4 |

sa kau ku ke nang wa hai bu nga putra bang

| 5 . . 5 | $\dot{1}$. . 5 | $\dot{2}$. . 5 | $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ 7 |

sa har ga ja sa kau cah ya pe li

| $\dot{1}$. 7 6 | 5 3 4 2 | 3 . . . | 2 . . . |

ta ba gi in do ne sia mer de

| 1 . . 0 ||

ka

C. Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini meliputi **“Pembelajaran Teknik Permainan Seruling Bambu Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 3 Poco Ranaka”**. Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa permasalahan pada penelitian ini adalah pembelajaran teknik permainan seruling bambu dengan menggunakan metode drill. Alasan peneliti menggunakan metode pembelajaran tersebut karena subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA yang sedang dalam masa perkembangan dan lebih cepat untuk memahami dan melakukan sesuatu dengan latihan secara berulang kali sambil meniru apa yang dilakukan.

Dalam penelitian penerapan pembelajaran teknik permainan seruling bambu ini diawali dengan tahap persiapan, perekrutan siswa/siswi minat musik instrumen dan penentuan jadwal latihan setelah itu tahap inti mulai dari proses latihan hingga hasil akhir yang dicapai.

Penelitian ini beranggotakan 5 orang. Peneliti dan peserta penelitian bersepakat untuk melakukan penelitian pada saat kegiatan ekstrakurikuler. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam 7 kali pertemuan dengan tujuan yang ingin dicapai adalah siswa/siswi minat musik instrumen mampu memainkan seruling bambu dengan teknik yang baik dan benar.

Proses penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor Pendukung

- a. Peserta penelitian mempunyai keinginan yang luar biasa untuk belajar dan antusias serta semangat yang tinggi untuk mengikuti proses

penelitian. Selain itu peserta penelitian mempunyai daya tangkap yang cepat dan mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi sehingga selalu hadir penelitian dengan tepat waktu.

- b. Kerja sama yang baik dari guru seni budaya yang ikut serta ambil bagian untuk membantu peneliti selama proses penelitian.
- c. Adanya respon yang baik dari pihak sekolah baik itu kepala sekolah maupun guru-guru sehingga peneliti dapat melakukan penelitian serta guru-guru memperlakukan peneliti layaknya guru di sekolah ini.
- d. Peneliti benar-benar merasakan kekeluargaan di lembaga SMA Negeri 3 Poco Ranaka sehingga proses penelitian berjalan dengan lancar.

2. Faktor Penghambat

- a. Peneliti tidak terlalu tegas dalam memberikan masukan dan arahan kepada peserta penelitian selain itu peneliti tidak teliti dalam melihat kemajuan dan kendala yang dihadapi peserta penelitian sehingga peserta penelitian selalu mengulang kesalahan yang sama di beberapa pertemuan.
- b. Kurangnya waktu dalam latihan penelitian, hal ini dikarenakan banyaknya kegiatan yang dilakukan di sekolah.
- c. Peserta kurang serius dalam latihan